

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Studi kasus penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia Penderita Osteoarthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran dilakukan penilaian tingkat stress dengan menggunakan PSS-10 untuk mengetahui tingkat stress pada lansia yaitu stress ringan, stress sedang dan stress berat serta pengukuran menggunakan WHOQOL-BREF untuk mengetahui kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis dimana penilaiannya pada fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan yang kemudian hasilnya ditransformasikan menjadi skala 0-100 dan dikategorikan menjadi kematian, rendah, sedang, tinggi dan sempurna. Dari penelitian ini menggunakan 3 partisipan yang memiliki tingkat stress sedang dan kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis.

#### **3.2 Metode Penelitian / Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif pendekatan kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan di dalam penelitian. Rancangan ini akan menggambarkan tentang kejadian stress pada kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah,

sekelompok masyarakat di suatu daerah yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Notoatmodjo, 2010).

Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik, kualitas dan keterkaitan kegiatan, penelitian dengan metode yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Nursalam, 2011). Penggunaan desain penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kelompok lansia dengan osteoarthritis yang mengalami stress dan penurunan kualitas hidup.

### **1.3 Partisipan Penelitian**

#### **1.3.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2009) dalam Hidayat (2010), populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 lansia dengan osteoarthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya.

#### **1.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan 3 responden lansia yang mengalami stress kategori sedang dan kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya.

### 1.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan non probability sampling jenis purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini pemilihan sampelnya adalah peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

#### Kriteria Inklusi

- a. Lansia yang berusia  $\geq 65$  tahun
- b. Lansia yang menderita osteoarthritis  $\geq 6$  bulan
- c. Lansia yang tidak mengalami cacat fisik (tuna rungu dan tuna netra)
- d. Lansia yang berjenis kelamin perempuan
- e. Lansia yang mengalami tingkat stress sedang

#### Kriteria Eksklusi

- a. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Lansia yang tidak kooperatif

### 1.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan pada bulan Juni-Juli 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya.

### 1.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia Penderita Osteoarthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran, jadi data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari penelitian sebelumnya.

### 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan hasil yang lebih baik dan mudah diolah (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuisioner kualitas hidup WHOQOL-BREEF dan lembar kuisioner stress PSS-10.

#### f. Pengukuran Stres

Skor	Keterangan
0	Tidak pernah
1	Hampir tidak pernah
2	Kadang-kadang
3	Cukup sering
4	Terlalu sering

Kategori :

1. Stres Ringan = 1 – 14
2. Stress Sedang = 15 – 26
3. Stress Berat = >26

(Andreou, et. Al, 2011)

#### g. Pengukuran Kualitas Hidup

Skor	Keterangan
0	Kematian
1-55	Rendah
56-79	Sedang
80-99	Tinggi
100	Sempurna

(WHOQOL-BREEF dan Perwitasari A, Muttaqien 2012)

### 3.7 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

#### 3.7.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2009). Menurut Zulganef (2008) unit analisis adalah sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah dalam penelitian. Pada studi kasus tingkat stres pada lansia dengan gangguan osteoarthritis dengan menggunakan lembar observasi yang memiliki 1 unit analisis. Adapun unit analisis pada studi kasus ini adalah pada lansia dengan gangguan osteoarthritis yang mengalami stres dan penurunan kualitas hidup di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya.

#### i. Kriteria Interpretasi

Temuan penelitian ini akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi ilmiah, dalam penelitian ini kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar observasi yaitu berdasarkan lembar observasi untuk menilai tingkat stress dan kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis.

##### a. Pengukuran Stres (PSS-10)

Indikator penilaian :

1. Fisik
2. Psikologis

3. Perilaku
4. Kognitif
5. Emosi

Skor	Keterangan
0	Tidak pernah
1	Hampir tidak pernah
2	Kadang-kadang
3	Cukup sering
4	Terlalu sering

Dikategorikan menjadi :

4. Stres Ringan = 1 – 14
5. Stress Sedang = 15 – 26
6. Stress Berat = >26

(Andreou, et. Al, 2011)

b. Pengukuran Kualitas Hidup (WHOQOL-BREEF)

Kriteria Penilaian WHOQOL-BREEF

Skor	Keterangan
0	Kematian
1-55	Rendah
56-79	Sedang
80-99	Tinggi
100	Sempurna

(WHOQOL-BREEF dan Perwitasari A, Muttaqien 2012)

Interpretasi nilai WHOQOL-BREEF

	Equations for computing domain scores	Raw score	Transformed scores	
			4-20	0-100
Domain 1 (Fisik)	$(6-Q3) + (6-Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$			
Domain 2	$Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-$			

(Psikologis)		Q26)			
Domain (Hubungan Sosial)	3	Q20 + Q21 + Q22			
Domain (Lingkungan)	4	Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25			

#### 6.4 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu prinsip dalam etik penelitian agar penelitian tidak melanggar hak manusia yang menjadi pasien. Dalam melakukan penelitian ini masalah etik yang perlu diperhatikan meliputi :

##### 3.4.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelumnya melakukan penelitian subjek harus mendapatkan informasi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, responden mempunyai hak untuk bebas dalam berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga harus dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

##### 3.4.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner hanya cukup memberi nomor kode atau tanda pada masing-masing lembar tersebut.

### **3.4.3 Confidentialty (kerahasiaan)**

Informasi yang diberikan oleh responden harus dirahasiakan oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia tetap terjaga.

### **3.4.4 Beneficence Dan Non Malefecence (manfaat dan tidak merugikan)**

Penelitian ini harus memberikan manfaat kepada responden dan juga tidak akan membahayakan responden. Bahaya yang didapat berarti dengan sengaja membahayakan, bahaya yang tidak disengaja maupun resiko dari bahaya yang ditimbulkan.

### **3.4.5 Justice (keadilan)**

Selama melakukan penelitian ini peneliti melakukan tindakan yang sama pada semua responden tanpa harus membeda-bedakan dan berlaku adil kepada semua responden.



